

Edukasi Karakter Kebangsaan Pada Abad 21 Di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia

Rifqi Ahmad Fauzi¹

STKIP Muhammadiyah Kuningan, rifqi.fauzi060@gmail.com

Yani Fitriyani²

STKIP Muhammadiyah Kuningan, yanifitriyani@upmk.ac.id

Oman Hadiana³

STKIP Muhammadiyah Kuningan, hadianaoman@upmk.ac.id

Nanan Abdul Manan⁴

STKIP Muhammadiyah Kuningan, nanan@upmk.ac.id

Tio Heriyana⁵

STKIP Muhammadiyah Kuningan, heriyanatio@upmk.ac.id

Abstrak

Edukasi karakter kebangsaan merupakan bagian penting sebagai upaya dalam menumbuhkan kecintaan terhadap negaranya. Melalui kegiatan memperingati hari pahlawan yang dipadukan dengan berbagai kegiatan perlombaan dengan tema pahlawan terhadap siswa di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam pada tanggal 10 November ini dilaksanakan guna membentuk karakter kebangsaan pada generasi muda terutama pada siswa di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam. Hari pahlawan merupakan hari yang setiap tahunnya diperingati oleh bangsa Indonesia sebagai tanda untuk memperingati serta menghormati jasa para pahlawan. Dalam memperingati hari pahlawan yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam ini dilakukan dengan memadukan berbagai kegiatan perlombaan, seperti lomba mewarnai gambar pahlawan dan lomba membaca puisi dengan tema pahlawan. Tujuan dari lomba ini yaitu untuk menambah pengetahuan serta menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap bangsa Indonesia. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tiga tahap yaitu, Sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. metode ini menempatkan mitra sebagai sasaran utama pada setiap tahapan persiapan serta pelaksanaan program pengabdian. Pengabdian ini lebih menekankan pada penanaman serta pemahaman mengenai karakter kebangsaan. Penanaman dan pemahaman mengenai karakter kebangsaan pada siswa di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam ini menekankan pada pengenalan sejarah para pahlawan serta kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan untuk memperingati jasa para pahlawan di Indonesia seperti memperingati hari pahlawan. Edukasi karakter kebangsaan ini cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan kebangsaan siswa, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan kebangsaan siswa setelah diberikannya edukasi. Dengan melalui berbagai kegiatan serta perlombaan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menumbuhkan karakter kebangsaan serta menambah wawasan pengetahuan kebangsaan pada siswa di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia.

Kata Kunci: Edukasi, karakter kebangsaan, abad 21, sanggar bimbingan.

Abstract

National character education is an important part of efforts to foster love for one's country. Through activities commemorating Heroes' Day combined with various competition activities with the theme of heroes for students at Sanggar Bimbingan Pantai Dalam on November 10, this was held to shape national character in the younger generation, especially students at Sanggar Bimbingan Pantai Dalam. Heroes' Day is a day that is commemorated every year by the Indonesian people as a sign to commemorate and honor the services of heroes. In commemorating Heroes' Day, which was held at the Sanggar Bimbingan Pantai Dalam, this was carried out by combining various competition activities, such as a hero coloring competition and a poetry reading competition with a hero theme. The aim of this competition is to increase knowledge and foster students' love for the Indonesian nation. The method for implementing this service activity goes through three stages, namely socialization, implementation and evaluation. This method places partners as the main target at every stage of preparation and implementation of the service program. This service places greater emphasis on cultivating and understanding national character. Instilling and understanding national character in students at the Sanggar Bimbingan Pantai Dalam emphasizes introducing the history of heroes as well as customs that are usually carried out to commemorate the services of heroes in Indonesia, such as commemorating Heroes' Day. This national character education is quite effective in increasing students' national knowledge, this is proven by the increase in students' national knowledge after being given the education. Through the various activities and competitions that have been carried out, it is hoped that it can foster national character and increase the insight into national knowledge among students at Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia

Keywords: *Education, national character, 21st century, Sanggar Bimbingan.*

Pendahuluan

Edukasi merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik kelompok ataupun individu sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan yang telah memberikan edukasi Sekarningrum et al, (2020). Edukasi ini merupakan kegiatan untuk penyampaian pesan yang dilakukan kepada kelompok atau individu, dengan tujuan supaya kelompok atau individu yang telah mendapatkan edukasi tersebut dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik.

Selain itu Edukasi juga merupakan penambahan ilmu pengetahuan serta kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata, serta edukasi ini juga merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup yang lebih baik, hal itu menunjukkan bahwa edukasi merupakan suatu proses perubahan perilaku secara terencana pada setiap diri individu, kelompok, serta masyarakat agar dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup (Yunus et al, 2015).

Umasugi (2021), juga mengungkapkan bahwa edukasi merupakan cara untuk dapat menyampaikan informasi terkait maksud dan tujuan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap individu. Pemberian edukasi ini tidak hanya sebatas memberikan ilmu pengetahuan saja, tetapi edukasi ini juga dapat menumbuhkan karakter kebangsaan pada setiap individu. Oleh karena itu pemberian edukasi ini

menjadi salah satu bagian terpenting dalam memberikan pemahaman mengenai karakter kebangsaan.

Karakter kebangsaan ini merupakan modal sosial dalam membangun peradaban tingkat tinggi. Sebuah Bangsa dengan masyarakat yang memiliki karakter jujur, taat aturan, mandiri, dapat bekerjasama, dapat dipercaya, serta tangguh, akan memiliki sistem kehidupan sosial yang teratur dan juga baik, demikian dengan sebaliknya jika tidak teraturnya nilai sosial maka akan melahirkan perilaku-perilaku kriminalitas, radikalisme, terorisme Hasanah A (2022). Dengan hal demikian maka secara tidak langsung jika tidak teraturnya nilai sosial maka akan melahirkan perilaku-perilaku kriminalitas, radikalisme, terorisme yang akan menyebabkan perpecahan yang terjadi di dalam suatu bangsa. Hal tersebut bisa dicegah dengan karakter kebangsaan yang baik, karakter kebangsaan ini akan mempengaruhi masyarakat terutama dalam mencegah hal-hal negative, selain itu karakter kebangsaan ini juga dapat meningkatkan masyarakat dalam mencintai bangsanya sendiri serta dapat mengurangi bahaya perpecahan di dalam suatu bangsa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Haryatmoko (2020) Karakter kebangsaan bisa di maknai dalam dua sisi. Pertama, karakter kebangsaan berarti rasa cinta terhadap bangsa dan negara, dan kedua, karakter kebangsaan mengarah pada terhindarnya atau berkurangnya bahaya perpecahan dalam suatu bangsa.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, nilai-nilai karakter kebangsaan yang terintegrasi dalam pendidikan nasional memiliki fungsi yang fundamental dalam membentuk karakter unggul sebagai penggerak peradaban unggul yang berbasis pada nilai moderasi, toleran dan saling menghargai satu sama lain sebagai warga bangsa. Masyarakat harus disiapkan untuk mampu menghadapi tantangan global saat ini yang syarat dengan ketidak pastian. Oleh karena itu pengembangan nilai yang bermuara pada pembentukan karakter bangsa yang diperoleh melalui berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, akan mendorong mereka menjadi anggota masyarakat, anak bangsa, dan warga negara yang memiliki kepribadian unggul seperti diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional Sudrajat (2011), dalam (Hasanah,2022).

Karakter kebangsaan didefinisikan sebagai pendekatan yang terencana dan sistematis dalam hal saling menghargai, tanggung jawab, kejujuran, dan sebagainya untuk menjadi warga negara yang baik Transinata (2017). Oleh sebab itu karakter kebangsaan ini sangat ditekankan untuk diberikan kepada setiap individu ataupun masyarakat terutama pada abad 21 ini. Abad 21 ini merupakan era globalisasi, dimana pada era ini banyak pengaruh yang berasal dari luar yang dapat mempengaruhi karakter seorang individu terutama terhadap karakter kebangsaannya. Oleh karena itu pada abad 21 ini karakter kebangsaan menjadi salah satu fokus yang diperhatikan. Menurut Totok (2018), Pada abad 21 generasi muda mengalami dekadasi karakter kebangsaan yang cukup memprihatinkan yang disebabkan oleh adanya akulturasi budaya yang tidak terbandung. Untuk itu karakter kebangsaan ini sangat diperhatikan agar generasi muda dapat menyeimbangi tantangan globalisasi yang terdapat pada abad 21 ini.

Pada abad 21 ini membangun keberadaan bangsa Indonesia yang berkarakter merupakan tantangan bagi bangsa Indonesia. Hal ini dapat terwujud jika setiap warga

negara Indonesia mempunyai kemauan dan karakter yang kuat dalam rangka membangun peradaban bangsa. Oleh karena itu karakter kebangsaan ini perlu untuk terus ditekan dan ditingkatkan untuk diberikan kepada masyarakat bangsa terutama pada anak-anak usia SD, menurut Permana, dkk (2018) mengatakan anak usia SD merupakan usia produktif, dimana anak-anak ini merupakan generasi bangsa yang masih tahap perkembangan sehingga sangat mudah dipengaruhi oleh dunia luar. Untuk itu penanaman karakter kebangsaan ini sangat diharapkan dapat ditanamkan pada anak-anak sebagai penerus bangsa agar memiliki karakter yang baik.

Penerapan karakter kebangsaan ini tidak hanya diberikan kepada anak atau masyarakat bangsa yang berada di Indonesia saja, tetapi karakter kebangsaan ini juga perlu diterapkan pada anak bangsa yang terdapat diluar negara Indonesia seperti anak bangsa yang terdapat di negara Malaysia. Anak ini tentunya merupakan anak bangsa serta masih diakui sebagai masyarakat Indonesia, hanya saja mereka hidup diluar negaranya sendiri dengan alasan mengikuti keluarga atau orang tuanya yang memiliki keperluan ataupun aktivitas lain yang dilakukan diluar negara Indonesia. Oleh karena itu penerapan karakter kebangsaan ini perlu diberikan untuk memberikan pengetahuan terutama pada wawasan kebangsaannya. Di Malaysia banyak anak Indonesia yang menjalani pendidikan dengan tingkatan setara dengan Sekolah Dasar yang ada di Indonesia, tempat pendidikan ini dinamakan Sanggar Bimbingan.

Menurut Dewi et al. (2023), Sanggar Bimbingan merupakan salah satu pusat belajar yang didirikan oleh Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Malaysia. Sanggar ini diresmikan oleh Atase Pendidikan dan Kebudayaan (ATDIKBUD) Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur. Pendirian sanggar ini disinkronkan dengan program Pendidikan non formal pemerintah Republik Indonesia yang bertujuan memastikan anak-anak warga negara Indonesia (WNI) dari pekerja migran Indonesia (PMI). Khususnya anak-anak dari pekerja imigran yang tidak memiliki surat-surat resmi sehingga tidak memiliki akses pendidikan formal di Malaysia (Fauziah et. al., 2022). Berbagai kondisi keluarga maupun perekonomian, serta sejumlah persyaratan administrasi sekolah di Malaysia menyebabkan terhalangnya hak bagi anak-anak WNI dari PMI yang belum memiliki dokumen identitas diri yang resmi dan lengkap tersebut untuk mengenyam pendidikan. Melalui sanggar bimbingan ini, Muhammadiyah menegaskan komitmennya sebagai Gerakan pencerahan untuk terus kebersamai dan membina anak-anak bangsa, dimanapun mereka berada, dalam mendapatkan hak pendidikannya. (Purwanto, 2022).

Sanggar Bimbingan Pantai Dalam merupakan salah satu tempat pendidikan anak bangsa Indonesia yang berada di Malaysia. Sanggar bimbingan ini setara dengan Sekolah Dasar yang ada di Indonesia. Sanggar Bimbingan memberikan pendidikan yang layak bagi anak Indonesia yang bersekolah disana, hanya saja anak bangsa yang berada disana masih minim pengetahuan akan wawasan kebangsaannya, yang dimana wawasan kebangsaan ini perlu bahkan wajib dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia agar mereka dapat mengenal bangsanya sendiri serta dapat menjaga dan menjunjung tinggi bangsa Indonesia dengan rasa bangga dan cinta terhadap bangsanya sendiri.

Oleh karena itu berdasarkan dari hasil pengamatan di lapangan saat penulis melakukan observasi ke Sanggar Bimbingan Pantai Dalam di Kuala Lumpur Malaysia. Dalam pengamatan yang dilakukan, penulis menemukan masih banyak peserta didik yang kurang pengetahuan mengenai pengetahuan nilai-nilai karakter kebangsaannya, meskipun mereka berada diluar negaranya tetapi kewajibannya dalam memiliki karakter kebangsaan tidak akan hilang, karena bagaimanapun juga mereka merupakan anak bangsa yang wajib dididik dan diterapkan pengetahuan mengenai karakter kebangsaannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba untuk melakukan pengabdian dengan cara mengedukasi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman karakter kebangsaannya melalui pendidikan pengetahuan tentang karakter kebangsaan kepada peserta didik yang berada di sanggar bimbingan pantai dalam kuala lumpur malaysia. Dengan itu maka dalam pengabdian ini penulis melakukan fokus pengabdian terhadap penerapan karakter kebangsaan pada siswa sekolah di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia yang dimana siswa tersebut seusia dan setara dengan anak sekolah dasar di Indonesia.

Metode

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap Sosialisasi, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pengabdian ini lebih menekankan pada penanaman serta pemahaman mengenai karakter kebangsaan pada siswa-siswi di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia. Penanaman dan pemahaman karakter kebangsaan ini dilakukan melalui kegiatan dengan memperingati hari pahlawan yang bertepatan pada tanggal 10 November, metode ini menempatkan mitra sebagai sasaran utama pada setiap tahapan persiapan serta pelaksanaan program pengabdian. Penanaman dan pemahaman mengenai karakter kebangsaan pada siswa-siswi di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia ini menekankan pada pengenalan sejarah para pahlawan serta kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan untuk memperingati jasa para pahlawan di Indonesia seperti memperingati hari pahlawan. Pengenalan sejarah para pahlawan serta kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan dalam memperingati jasa para pahlawan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan serta menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan melatih anak untuk memiliki perilaku yang baik serta berkarakter kebangsaan. oleh karena itu jika generasi mudanya berkarakter sesuai dengan karakter bangsa Indonesia maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang besar serta disegani oleh bangsa lain (Elissa, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Karakter kebangsaan ini merupakan modal sosial dalam membangun peradaban tingkat tinggi. Sebuah Bangsa dengan masyarakat yang memiliki karkater jujur, taat aturan, mandiri, dapat bekerjasama, dapat dipercaya, serta tangguh, akan memiliki sistem kehidupan sosial yang teratur dan juga baik, demikian dengan sebaliknya jika tidak teraturnya nilai sosial maka akan melahirkan perilaku-perilaku kriminalitas, radikalisme, terorisme (Hasanah A, 2022).

Karakter kebangsaan didefinisikan sebagai pendekatan yang terencana dan sistematis dalam hal saling menghargai, tanggung jawab, kejujuran, dan sebagainya untuk menjadi warga negara yang baik Transinata (2017). Oleh sebab itu karakter kebangsaan ini sangat ditekankan untuk diberikan kepada setiap individu ataupun masyarakat terutama pada abad 21 ini.

Abad 21 ini merupakan era globalisasi, dimana pada era ini banyak pengaruh yang berasal dari luar yang dapat mempengaruhi karakter seorang individu terutama terhadap karakter kebangsaannya. Oleh karena itu pada abad 21 ini karakter kebangsaan menjadi salah satu fokus yang diperhatikan. Menurut Totok (2018), Pada abad 21 generasi muda mengalami dekadasi karakter kebangsaan yang cukup memprihatinkan yang disebabkan oleh adanya akulturasi budaya yang tidak terbandung. Untuk itu karakter kebangsaan ini sangat diperhatikan agar generasi muda dapat menyeimbangi tantangan globalisasi yang terdapat pada abad 21 ini.

Oleh karena itu edukasi karakter kebangsaan ini penting untuk diterapkan. Penerapan karakter kebangsaan ini dilakukan dengan beberapa upaya serta tahapan yang dilakukan diantaranya melalui sosialisasi, pelaksanaan, serta evaluasi. Adapun penjelasan-penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan untuk mengenalkan hal-hal yang berkaitan dengan karakter kebangsaan, seperti sejarah kemerdekaan, sejarah para pahlawan, dan kebiasaan yang biasa dilakukan bangsa Indonesia dalam memperingati jasa para pahlawannya serta dalam sosialisasi ini pemateri menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam memperingati hari pahlawan pada tanggal 10 November di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia. Materi-materi sosialisasi dalam pengabdian disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang didukung dengan media gambar pahlawan melalui kertas yang berisi gambar para pahlawan. sosialisasi dengan menampilkan gambar pahlawan ini secara tidak langsung mengedukasi para siswa-siswi. Metode sosialisasi dengan menampilkan gambar pahlawan ini bertujuan untuk menarik minat dan mengedukasi siswa-siswi di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia.

Selain itu tahap ini juga dilakukan untuk mengarahkan dan mengatur anak saat nanti melakukan kegiatan dalam rangka memperingati hari pahlawan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam memperingati hari pahlawan ini yaitu dengan mengadakan lomba mewarnai gambar pahlawan dan lomba baca puisi dengan tema pahlawan. Selain itu dalam sosialisasi ini pemateri juga memberikan penjelasan mengenai prosedur perlombaan, sehingga siswa-siswi dapat melakukan perlombaan dengan baik dan benar. Dokumentasi kegiatan sosialisasi disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 1. Sosialisasi

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap dimana siswa-siswi melaksanakan lomba-lomba dalam rangka memperingati hari pahlawan yang meliputi lomba mewarnai gambar pahlawan dan lomba baca puisi dengan tema pahlawan. Pelaksanaan ini melalui tiga tahap acara yang pertama yaitu acara pembukaan. Sebelum melaksanakan kegiatan perlombaan siswa-siswi terlebih dahulu melakukan pembukaan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya secara bersama-sama dengan sikap hormat menghadap bendera Indonesia. Setelah acara pembukaan selesai, dilanjutkan pada acara yang kedua yaitu melakukan kegiatan lomba yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam acara ini siswa-siswi diarahkan untuk melakukan kegiatan lomba sesuai urutan kegiatan yang telah diatur dengan melakukan kegiatan lomba mewarnai terlebih dahulu, dan dilanjut dengan lomba baca puisi. Setelah semua lomba terlaksana sampai selesai selanjutnya masuk pada tahap acara yang ketiga yaitu penutupan, acara penutupan ini dilakukan dengan membaca doa bersama-sama. Dokumentasi kegiatan pada tahap pelaksanaan ini disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Pembukaan



Gambar 3. Lomba mewarnai



Gambar 4. Lomba baca puisi

3. Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan terutama dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan mitra mengenai wawasan karakter kebangsaannya. Tahap ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan siswa-siswi seputar pertanyaan mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Serta pertanyaan-pertanyaan mengenai pentingnya karakter kebangsaan. Para peserta cukup aktif bertanya mengenai materi yang diberikan selama kegiatan edukasi, pengetahuan kebangsaan siswa-siswi meningkat setelah diberikannya edukasi mengenai karakter kebangsaan.

Simpulan dan Rekomendasi

Edukasi karakter kebangsaan ini menjadi salah satu bagian penting sebagai upaya dalam menumbuhkan kecintaan anak terhadap negara republik Indonesia. Melalui kegiatan memperingati hari pahlawan yang dipadukan dengan berbagai kegiatan perlombaan dengan tema pahlawan terhadap siswa-siswi di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia pada tanggal 10 November. Siswa-siswi yang terlibat dalam kegiatan ini sangat antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan serta perlombaan yang diadakan dalam rangka memperingati hari pahlawan. Para siswa-siswi cukup aktif bertanya mengenai materi yang diberikan selama kegiatan edukasi, pengetahuan kebangsaan siswa-siswi juga meningkat setelah diberikannya edukasi

mengenai karakter kebangsaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa edukasi karakter kebangsaan ini cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan serta karakter kebangsaan siswa-siswi di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi setelah diberikannya edukasi. Dengan melalui berbagai kegiatan serta perlombaan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menumbuhkan karakter kebangsaan serta menambah wawasan kebangsaan pada siswa-siswi di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam Kuala Lumpur Malaysia.

Daftar Pustaka

- Dewi, Listiana Masyita. (2023) "Edukasi Kesehatan Seksual Remaja Pada Siswa Sanggar Bimbingan (SB) Muhammadiyah Kepong, Malaysia." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, Vol. 3, No. 1, 43-50.
- Elissa, R. A. (2017). Permainan Tradisional Sebagai Wadah Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar.
- Fauziyah, Ana Fatwa. (2022) "Pengenalan Kebudayaan Hulu, Melalui Boanding Literasi SB KKN, Kelang Malaysia." *Buletin Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 161-166.
- Haryatmoko. (2020) *Jalan Baru, Kepemimpinan & Pendidikan, Jawaban Atas Tantangan Disrupsi-Inovatif*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasanah, Aan. (2022) "Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendekatan Integratif Pada Mapel Rumpun PAI Di Madrasah." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1, 741-752.
- Permana, R., Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Nurfitriani, M., & Saleh, Y. T. (2018). Sosialisasi olahraga tradisional untuk meningkatkan kebugaran dan minat siswa SD terhadap pembelajaran olahraga di wilayah Kecamatan Tamansari. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Purwanto, S. (2022) "Sanggar Bimbingan Kepong Untuk Anak Pekerja Migran." *Diresmikan*. PWMU.Co., [https://Pwmu.Co/232565/03/20/Sa Nggar-Bimbingan-Kepong-Untukanak-Pekerja-Migran-Diresmikan/](https://Pwmu.Co/232565/03/20/Sa_Nggar-Bimbingan-Kepong-Untukanak-Pekerja-Migran-Diresmikan/).
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan edukasi kangepisman (kurangi, pisahkan dan manfaatkan sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73.
- Totok, T. (2018). Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Peneguh Karakter Kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 171-186.
- Transinata, Tatas. (2017) "Integrasi Pendidikan Cinta Tanah Air Dalam Kurikulum Tersembunyi Berbasis Karakter Kebangsaan." *Philantrophy Journal Of Psychology*, Vol. 1, No. 1, 65-75.
- Umasugi, M. Taufan. (2021) "Sosialisasi Dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon." *Journal Of Human And Education (JAHE)*, Vol. 1, No. 2, Pp. 5-7.
- Yunus, Mursid, Et Al. (2015) "Game Edukasi Matematika Untuk Sekolah Dasar." *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, Vol. 10, No. 2, 2015, Pp. 59-64.